

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama Mei 2015

Kopi Arabika, (Periode, 4 Mei – 8 Mei 2015)

Sepanjang pekan pertama Mei 2015, tren pergerakan harga kopi arabika di bursa internasional terpantau dalam *chart* melemah tipis. Dampaknya, di dalam negeri, terutama di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), tercatat harga juga melemah, dari Rp 64.950 per kg pada awal pekan, Senin (4/5) menjadi Rp 64.850 untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Demikian pula di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga kopi di Tanah Air, pada awal pekan harga berada pada posisi Rp 48.408 menjadi Rp 48.030 per kg pada akhir pekan pertama.

Pada awal pekan, Senin (4/5) pagi, harga telah terpantau melemah, melanjutkan kondisi akhir pekan sebelumnya. Pelemahan pada Senin pagi dipicu kenaikan kurs US\$. Membaiknya US\$ disebabkan oleh rilis data ekonomi Amerika Serikat yang menunjukkan peningkatan di perdagangan pada akhir pekan sebelumnya.

Peningkatan kurs US\$ memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam US\$ menjadi relatif lebih mahal bagi pembeli luar negeri. Implikasinya, permintaan terhadap komoditas tersebut mengalami penurunan. Sehingga pada awal harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Juli 2015 yang merupakan kontrak paling aktif, ditutup tergerus kisaran 3,25 sen atau setara dengan 2,36 persen pada posisi US\$ 1,3420 sen/lbs.

Memasuki hari kedua, Selasa (5/5), harga kopi arabika di BBJ juga kena imbas pelemahan. Untuk kontrak teraktif, yakni Juli 2015, harga berada pada level Rp 63.900 per kg. Secara fundamental, permintaan global belum menunjukkan peningkatan karena harganya yang relatif mahal. Sentimen cuaca di Brasil yang diperkirakan akan hujan sepanjang pekan pertama Mei 2015 diharapkan dapat menguatkan harga kopi kembali.

Kendati demikian, harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Juli 2015, masih ditutup melemah 1,3 sen atau ekuivalen 0,96 persen menjadi US\$ 1,3290 sen/lbs. Harga kopi arabika di bursa ICE Futures New York masih melemah melanjutkan pelemahan dari sesi perdagangan sebelumnya. Pelemahan harga kopi global masih dipengaruhi oleh menguatnya mata uang US\$.

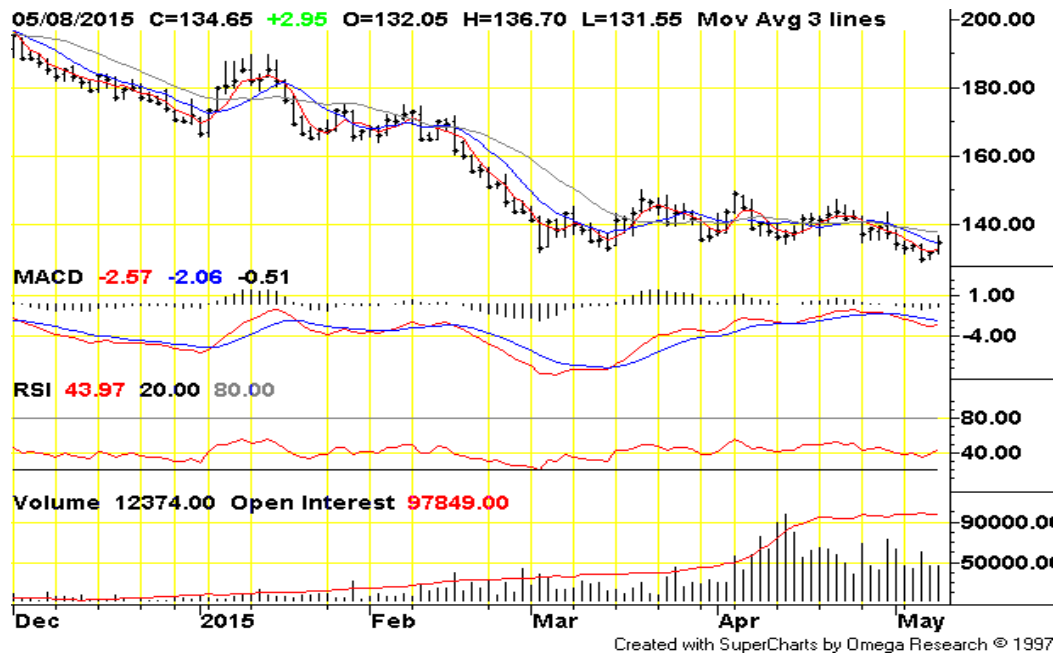
Memasuki hari ketiga, pada perdagangan Rabu (6/5), hal yang kontras terjadi pada perdagangan kopi internasional. Harga kopi arabika di pasar spot Medan, justru terlihat menguat. Harga berada posisi Rp 48.223 per kg dari sebelumnya Rp 47.481 per kg, sementara di BBJ untuk kontrak teraktif Juli 2015, harga juga menanjak dan berada pada level Rp 64.250 per kg.

Namun kenaikan harga kopi arabika pada transaksi Rabu di bursa dalam negeri, tidak berlanjut pada perdagangan Kamis (7/5). Harga kopi arabika terseret oleh tekanan harga di bursa internasional. Sebagaimana yang terpantau, pada Kamis, harga kopi arabika di bursa ICE Futures New York masih mengalami penurunan yang signifikan. Harga kopi terpukul mundur akibat aksi jual yang dipengaruhi oleh sentimen negatif yang masih menguasai pasar kopi arabika berjangka.

Harga kopi terpukul meskipun pada perdagangan Rabu, kurs US\$ mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai posisi paling rendah dalam tiga bulan belakangan. Tergerusnya kurs US\$ memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam US\$ menjadi relatif lebih murah bagi

pembeli luar negeri. Dampaknya permintaan terhadap komoditas biasanya mengalami peningkatan.

Namun berdasarkan laporan *Bloomberg*, pasokan kopi arabika dari Brasil yang meningkat tampaknya masih menjadi dorongan pelemahan yang kuat di pasar. Para petani meningkatkan pasokan kopi arabika berjangka di tengah melemahnya nilai tukar real Brasil. Sehingga pada Kamis, harga kopi arabika tampak alami penurunan tajam. Terpantau, harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Juli 2015, ditutup anjlok sebesar 3,70 sen atau setara dengan 2,77 persen pada posisi US\$ 1,2995 sen/lbs.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (8/5), harga kembali menguat tipis di bursa Tanah Air kendati lebih rendah di awal pekan pertama. Tercatat, di bursa BBJ harga berada pada level Rp 64.850 per kg untuk kontrak penyerahan Juli 2015, yang diikuti naik tipisnya harga kopi arabika di pasar spot Medan, yang berada pada level Rp 48.030 per kg.

Sementara di bursa ICE Futures New York, harga kopi arabika berusaha mengembalikan sebagian penurunan yang terjadi pada perdagangan hari sebelumnya. Pada perdagangan sebelumnya harga kopi arabika terpukul ke posisi terendah sejak Maret. Pergerakan rebound terjadi pada perdagangan kopi arabika berjangka pada Jumat pagi. Harga kopi arabika masih berada dalam pola bearish yang kuat karena dikabarkan para produsen dari Brasil bersedia memperbesar pasokan di tengah melemahnya nilai tukar real Brasil akhir-akhir ini.

Sehingga pada akhir perdagangan Jumat, harga kopi arabika bergerak naik signifikan. Terpantau, harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Juli 2015 ditutup naik sebesar 1,75 sen atau setara dengan 1,35 persen pada posisi US\$ 1,3170 sen/lbs.